

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, faktor penghambat dan pendukung pengelolaan dana kaleng INUK, serta efektivitas penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISNU Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kudus yang beralamat di Jl. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa LAZISNU Kabupaten Kudus merupakan organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah yang melakukan penghimpunan dana infak berupa program kaleng INUK. Kegiatan penghimpunan kaleng INUK ini sudah ada sejak tahun 2017, namun belum ada penelitian lebih mendalam terkait pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan tempat atau seseorang yang mampu memberikan data maupun informasi tentang situasi dan kondisi yang ada disekitar lokasi penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus, UPZISNU Ranting, dan mustahik.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data.¹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus, UPZISNU Ranting, dan Mustahik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber atau sumber yang tidak langsung.² Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen seperti dokumentasi baik berupa foto, brosur, maupun laporan yang mendukung dan relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dikerjakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang di selidiki.³

Observasi peneliti dilakukan di LAZISNU Kabupaten Kudus dengan melihat mekanisme pengelolaan dana kaleng INUK, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan dana kaleng INUK, faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengelolaan dana kaleng INUK, serta efektivitas penyaluran dana kaleng INUK sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. **Wawancara (*Interview*)**

Wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 79.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.⁴

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah diarahkan dengan sejumlah pertanyaan. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang memunculkan pertanyaan baru dari ide spontan yang sesuai dengan konteks pembicaraan. Dan wawancara tak terstruktur adalah bentuk wawancara dimana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format-format tertentu secara ketat.⁵

Wawancara ini melibatkan ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus, UPZISNU Ranting, dan Mustahik untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan dana kaleng INUK, faktor penghambat dan pendukung, serta efektivitas penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.⁶

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa brosur, data-data seperti laporan perolehan infak, atau arsip-arsip dalam bentuk foto yang diperoleh dari kantor LAZISNU Kabupaten Kudus yang berisi kegiatan-kegiatan yang menunjukkan aktivitas pengelolaan kaleng INUK.

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 78.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 56.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data serta untuk mempertanggungjawabkan penelitian ini dari segala segi. Selain itu pengujian keabsahan ini juga mengantisipasi untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan mengatakan tidak ilmiah dalam penelitian kualitatif ini.⁷

Untuk memeriksa keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁸ Berikut ini merupakan beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara meninjau data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan beberapa sumber data tersebut kemudian diminta kesepakatan (*member check*) sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang dijalankan dengan memeriksa data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian diperiksa dengan observasi dokumentasi dan angket. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data manakah yang dianggap benar.¹⁰

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan menggunakan teknik yang sama diwaktu

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 320.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019), 95.

yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan pengulangan teknik sampai menemukan data yang akurat.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan lebih ringkas namun memberikan gambaran data yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data disajikan dalam berbagai bentuk misalnya seperti uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini data tersajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data, sehingga akan mempermudah untuk memahami data yang telah diperoleh untuk kemudin menyusun langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

¹² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif dengan menarik sebuah kesimpulan dan membenaran. Kesimpulan awal yang ditemukan hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang efektif dan mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya. Namun kesimpulan yang diperoleh peneliti merupakan kesimpulan yang sudah dinyatakan pada langkah awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan sesuai ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.¹⁵

Dari kesimpulan yang didapatkan akan menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan dimana penelitian ini memuat tentang pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta efektivitas penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISNU Kabupaten Kudus.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.